

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PKM PELATIHAN PENINGKATAN PENGETAHUAN REMAJA PUTERI TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DI SEKOLAH DASAR INKAM KABUPATEN KAMPAR TAHUN 2021

Oleh :

Ketua : NISLAWATY, SST, M.Kes (NIDN: 1026088201)
Anggota 1 : FITRI HANDAYANI, SST, M.Kes (NIDN: 10220801)
Anggota 2 : PUTRI AYUNI (NIM: 1815301016)
Anggota 3 : FITRI KHAFIDHATUL JANNAH (NIM: 1815301006)

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI PROFESI KEBIDANAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI RIAU
TA. 2021/2022**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul Penelitian : PKM Pelatihan Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Kelas VI Tentang Kesehatan Reproduksi Di Sekolah Dasar INKAM Kabupaten Kampar Tahun 2021
2. Kode>Nama Rumpun Ilmu : 372/Kebidanan
3. Peneliti :
 - a. Nama Lengkap : Nislawaty, SST, M Kes
 - b. NIDN/NIP : 1026088201/ 096 542.049
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor
 - d. Program Studi : Pendidikan Profesi Bidan
 - e. No Hp : 085271096011
 - f. email : nislawaty@gmail.com
4. Anggota Peneliti (1) :
 - a. Nama lengkap : Fitri Handayani, SST, M Kes
 - b. NIDN/NIP : 1022058501
 - c. Program Studi : D III Kebidanan
5. Anggota Peneliti (2) :
 - a. Nama lengkap : Putri Ayuni
 - b. NIDN/NIP : 1815301016
 - c. Program Studi : DIV Kebidanan
6. Anggota Peneliti (3) :
 - d. Nama lengkap : Putri Khafihatul Jannah
 - e. NIDN/NIP : 1815301006
 - f. Program Studi : DIV Kebidanan
7. Lokasi Mitra :
 - a. Wilayah Mitra : Kecamatan Bangkinang Kota
 - b. Kabupaten/ Kota : Kampar
 - c. Propinsi : Riau
 - d. Jarak PT ke lokasi : 10 KM
8. Biaya Penelitian : Rp. 2.250.000

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



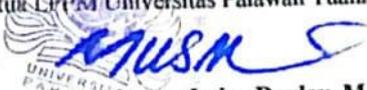
Dewi Anggrani Harahap, M.Keb
NIP-TT 096.542.089

Bangkinang, 22 Maret 2022
Ketua Peneliti



Nislawaty, SST, M.Kes
NIP-TT 096.542.049

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Palawan Tuanku Tambusai



Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
NIP-TT 096.542.108

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : PKM Pelatihan Peningkatan Pengetahuan Remaja Puteri Kelas VI
Tentang Kesehatan Reproduksi Di Sekolah Dasar INKAM
Kabupaten Kampar Tahun 2021

2. Tim Peneliti :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Nislawaty, SST,M.Kes	Ketua	Kebidanan	Profesi Kebidanan
2.	Fitri Handayani, SST, M.Kes	Anggota I	Kebidanan	S1 Kebidanan
3.	Putri Ayuni	Anggota II	Mahasiswa	DIV Kebidanan
4.	Fitri Khafidhatul Jannah	Anggota II	Mahasiswa	DIV Kebidanan

3. Objek Penelitian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian): Remaja dilihat pengetahuan remaja puteri tentang kesehatan reproduksi Tahun 2021

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan September tahun 2021

Berakhir : bulan Februari tahun 2022

5. Lokasi Penelitian : Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya) : Sekolah Dasar INKAM, Kepala Sekolah dan Guru Kelas membantu memfasilitasi proses penelitian

8. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional

bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi) : Jurnal Doppler (Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 5)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisa Situasi.....	1
B. Permasalahan Mitra.....	3
BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN	
A Solusi	4
B. Target dan Luaran.....	5
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	
A. Solusi yang ditawarkan	6
B. Partisipasi Mitra.....	7
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	
A. Kelayakan Perguruan Tinggi.....	8
BAB 5 BIAYA DAN RENCANA KEGIATAN	
A. Anggran Biaya.....	9
B. Jadwal Kegiatan.....	9

DAFTAR PUSTAKA

BAB I. PENDAHULUAN

A. Analisis situasi

Kesehatan reproduksi menurut Kemenkes RI (2015) adalah keadaan sehat secara fisik, mental, dan sosial secara utuh, tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan yang berkaitan dengan sistem, fungsi, dan proses reproduksi. Adapun Kesehatan reproduksi remaja adalah suatu kondisi sehat yang menyangkut sistem, fungsi dan proses reproduksi yang dimiliki oleh remaja.

Masa remaja merupakan masa yang dianggap rawan dalam kehidupan karena merupakan masa peralihan dari kehidupan anak menjadi kehidupan dewasa yang penuh gejolak. Pemberian informasi masalah seksual menjadi penting terlebih lagi mengingat remaja berada dalam potensi seksual yang aktif.

Menurut WHO, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10 s/d 19 tahun, menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10 s/d 24 tahun dan belum menikah. Jumlah kelompok usia 10 s/d 19 tahun di Indonesia menurut sensus penduduk 2010 sebanyak 43,5 juta atau sekitar 18 persen dari jumlah penduduk. Di dunia diperkirakan kelompok remaja berjumlah 1,2 miliar atau 18 persen dari jumlah penduduk dunia (WHO, 2014)

Data demografi menunjukkan bahwa remaja merupakan populasi yang besar dari penduduk dunia, WHO (1995) sekitar seperlima dari penduduk dunia adalah remaja. Sekitar 900 juta berada di negara sedang berkembang. Di Indonesia menurut biro pusat statistik (1999) kelompok remaja adalah sekitar 22% yang terdiri dari 50,9% remaja laki-laki dan 49,1% remaja perempuan (dikutip dari Nancy P, 2002). Remaja adalah masa peralihan dari kanak-kanak ke dewasa. Seorang remaja sudah tidak lagi dapat dikatakan sebagai kanak-kanak, namun ia masih belum cukup matang untuk dapat dikatakan dewasa. Masa remaja merupakan masa transisi perkembangan antara masa anak-anak dan dewasa yang ditandai dengan perubahan biologis, kognitif, dan sosial. Masa remaja berlangsung dari usia 12-21 tahun yang dibagi menjadi: masa remaja awal (12-15 tahun), masa remaja pertengahan (15-18 tahun), dan masa remaja akhir (18-21 tahun) (Monks, Dkk, 2006). Menurut Harlock (1980) menjelaskan bahwa tugas perkembangan remaja diantaranya mencapai hubungan baru dan yang lebih matang dengan teman sebaya baik itu pria atau wanita, mencapai peran sosial pria dan wanita, menerima keadaan fisiknya dan menggunakan tubuhnya secara efektif, mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang-orang dewasa lainnya dan mempersiapkan karir ekonomi.

Remaja tidak mempunyai tempat yang jelas, yaitu bahwa mereka tidak termasuk golongan anak-anak tetapi tidak juga termasuk golongan dewasa. Perkembangan biologis dan psikologis remaja dipengaruhi oleh perkembangan lingkungan dan sosial. Oleh karena itu remaja akan berjuang untuk melepaskan ketergantungannya kepada orang tua dan berusaha mencapai kemandirian sehingga mereka dapat diterima dan diakui sebagai orang dewasa. Pada fase remaja mereka tidak lagi disebut sebagai anak-anak dan juga tidak bisa disebut sebagai orang dewasa.

Banyak orang dewasa yang menghargai kemandirian remaja, namun dilain kesempatan bersikeras bahwa remaja tidak cukup mampu untuk membuat keputusan yang kompeten dan mandiri tentang hidupnya. Karena itu pertentangan-pertentangan seperti ini sering menimbulkan masalah untuk para remaja dalam mengekspresikan keinginannya.

Pada masa ini, terjadi berbagai perubahan pada diri remaja, salah satunya adalah perubahan fisik. Terkait dengan perubahan fisik yang terjadi, para remaja harus dapat menerima keadaan fisiknya dan menggunakan tubuhnya secara efektif, dimana hal tersebut merupakan salah satu tugas perkembangan remaja (santrock, 2007). Kemajuan zaman yang serba modern sekarang ini, bisa berdampak positif dan negatif bagi perkembangan remaja. Perkembangan zaman dengan keunikannya tersebut mempengaruhi perilaku seseorang, termasuk remaja. Pengaruh tersebut dapat bersifat tentatif dan dapat juga bersifat statif. Hal ini akan sangat memengaruhi pola pikir (*mindset*) dan pola hidup (*way of life*) seorang remaja.

Salah satu masalah yang sering timbul pada remaja terkait dengan masa awal kematangan organ reproduksi pada remaja adalah perilaku seks bebas (*free sex*) masalah kehamilan yang terjadi pada remaja usia sekolah diluar pernikahan, dan terjangkitnya penyakit menular seksual termasuk HIV/AIDS.

Pentingnya kesehatan reproduksi bagi remaja yaitu karena respon dari masyarakat terhadap kebutuhan pengetahuan reproduksi sangat rendah. Pengetahuan bagi remaja haruslah membantu mereka dalam menjalankan hidup menjadi lebih dewasa. Berikut ini beberapa hal yang perlu dipahami orang tua terkait reproduksi pada remaja.

Mengapa sangat penting untuk selalu menjaga kesehatan dan kebersihan organ-organ tersebut. Menjaga kebersihan organ reproduksi bisa mencegah terjadinya gangguan. Pastikan untuk selalu membersihkan vagina, terutama sehabis buang air

Masa remaja merupakan tahap kehidupan yang paling kompleks, baik pada remaja itu sendiri maupun orangtua yang memiliki anak remaja. Pada masa remaja ini, anak cenderung mengambil tanggung jawab baru dan belajar untuk menjadi mandiri. Ini juga menjadi saat yang tepat bagi remaja agar lebih bertanggung jawab atas kesehatan reproduksinya.

Pada dasarnya, pengetahuan kesehatan reproduksi harus dimiliki oleh para remaja. Tidak hanya bagaimana menjaga kesehatan dan fungsi organ reproduksi, tapi juga untuk menghindari remaja melakukan hal-hal yang menyimpang. Untuk itulah perlu informasi yang benar dan tepat dalam membahas dan mengedukasi organ ini.

Berdasarkan suvey pendahuluan yang dilakukan di Sekolah Dasar INKAM dari 10 siswi yang dilakukan wawancara, terdapat 8 siswi yang belum mengetahui bagaimana melakukan perawatan organ reproduksi secara baik dan benar, sedangkan 2 orang diantaranya mengetahui namun informasi tersebut didapatkan dari internet.

B. Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dialami oleh mitra adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya kemampuan orang tua dan guru tentang penyampaian masalah masalah kesehatan reproduksi remaja
- b. Masih minimnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi remaja.
- c. Media promosi yang belum efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan remaja tentang kesehatan reproduksi.

BAB II. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra maka direncanakan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dan target luarannya sebagai berikut:

No	Kegiatan	Luaran
1	Peningkatan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi meliputi organ reproduksi, cara cuci tangan yang benar, perawatan organ reproduksi melalui personal hygiene, dan hal hal yang perlu diperhatikan untuk mencegah penyakit kelamin	Tersampainya materi tentang kesehatan reproduksi meliputi organ reproduksi, cara cuci tangan yang benar, perawatan organ reproduksi, dan halhal yang perlu diperhatikan untuk mencegah penyakit kelamin
2	Peningkatan kemampuan remaja putri melalui praktik cara melakukan cuci tangan yang benar, perawatan organ reproduksi melalui personal hygiene.	Remaja mampu mempraktikan bagaimana cara cuci tangan yang benar, perawatan organ reproduksi melalui personal hygiene
3	Menyediakan alat/ media edukasi yang dapat mendukung peningkatan pengetahuan tentang cuci tangan dan perawatan organ reproduksi melalui personal hygiene	Adanya alat/ media edukasi yang efektif berupa leaflet dan poster berguna memberikan informasi yang jelas tentang mendukung pengetahuan tentang cuci tangan dan perawatan organ reproduksi melalui personal hygiene
4	Menyediakan media dan alat peraga yang membantu dalam peningkatan pengetahuan tentang cuci tangan dan perawatan organ reproduksi melalui personal hygiene	Adanya instrumen dan alat yang digunakan untuk peningkatan pengetahuan tentang cuci tangan dan perawatan organ reproduksi melalui personal hygiene

Hasil yang diperoleh masyarakat terutama terutama remaja adalah mampu mengetahui tentang kesehatan reproduksi meliputi organ reproduksi, cara cuci tangan yang benar, perawatan organ reproduksi melalui personal hygiene, dan hal hal yang perlu diperhatikan untuk mencegah penyakit kelamin di Sekolah Dasar INKAM Kabupaten Kampar. Adapun rencana capaian kegiatan ini adalah :

No	Jenis luaran	Indikator capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi di Jurnal Nasional terakreditasi	Ada
2	Publikasi pada media masa (cetak/online/repocitory)	Draf
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas serta nilai tambah barang, jasa, diverifikasi produk atau sumber daya lainnya	Ada
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)	ada
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, social, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan	Ada
Luaran tambahan		
1	Perbaikan di Jurnal internasional	Tidak ada
2	Jasa, rekayasa sosial, metode/sistem, barang/jasa	Tidak ada
Jenis luaran		
3	Inovasi baru TTG	Ada
4	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merekdagang, Rahasiadagang, Desain Produk Industri, PerlindunganVarietasTanaman, Perlindungan	Tidak Ada
5	Buku ber ISBN	Tidak Ada

BAB III. METODE PELAKSANAAN

A. Metode pelaksanaan kegiatan

Solusi yang ditawarkan kepada mitra untuk mengatasi permasalahan mitra adalah sebagai berikut :

1. Pemberian pelatihan remaja dengan cara memberikan edukasi tentang kesehatan reproduksi :

Prosedur Kerja

- a. Mengumpulkan remaja untuk diberikan edukasi tentang kesehatan reproduksi meliputi organ reproduksi, cara cuci tangan yang benar, perawatan organ reproduksi melalui personal hygiene, dan hal hal yang perlu diperhatikan untuk mencegah penyakit kelamin).
- b. Persiapan/pengadaan peralatan pendukung yang dibutuhkan dalam memberikan edukasi
- c. Melaksanakan kegiatan edukasi pada kader posyandu dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab
- d. Praktik cara melakukan cuci tangan dan pelaksanaan personal hygiene

Prosedur Kerja

- a. Persiapan alat peraga dan instrument yang digunakan
 - b. Melakukan praktik cuci tangan dan pelaksanaan personal hygiene
2. Melakukan pendampingan bagaimana dalam melakukan cuci tangan dan pelaksanaan personal hygiene

Prosedur Kerja

- a. Mengumpulkan remaja
- b. Tanya jawab tentang organ reproduksi, pelaksanaan cuci tangan dan pelaksanaan personal hygiene
- c. Menyediakan leaflet dan poster

B. Partisipasi Mitra

- a. Trainer (Dosen Kebidanan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai) remaja dan anggota peneliti yang terlibat dalam pelatihan.
- b. Trainer dan kader terlibat dalam menyediakan alat/media edukasi yang dibutuhkan dalam praktik cuci tangan dan pelaksanaan personal hygiene.
- c. Trainer dan kader terlibat dalam melakukan edukasi dan pelatihan cuci tangan dan pelaksanaan personal hygiene.

- d. Trainer dan kader terlibat dalam pemberian edukasi yang efektif untuk mengkomunikasikan, menginformasikan dan mengedukasi tentang cara cuci tangan dan pelaksanaan personal hygiene melalui media leaflet dan poster.

BAB IV KELAYAKAN KEPAKARAN

Program PKM peningkatan pengetahuan dan kemampuan PKM Pelatihan Peningkatan Pengetahuan Remaja Puteri Kelas VI Tentang Kesehatan Reproduksi Di Sekolah Dasar INKAM Kabupaten Kampar Tahun 2021 ini diusulkan oleh Tim Pengusul yang berasal Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Fakultas Ilmu Kesehatan dengan prodi Pendidikan Profesi Bidan Keperawatan yang dibutuhkan dalam kegiatan ini adalah keahlian Kebidanan

Ketua Pengusul berasal dari Fakultas Ilmu Kesehatan yang memiliki keahlian dibidang kesehatan khususnya Kebidanan. Anggota Pengusul II berasal dari Fakultas Ilmu Kesehatan yang memiliki latar belakang keahlian Kebidanan.

BAB V. BIAYA DAN RENCANA KEGIATAN

5.1 Anggaran Biaya

Total biaya yang diusulkan adalah sebesar Rp.2.250.000,- (Dua Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah). Adapun ringkasan anggaran biaya dalam kegiatan ini dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 5.1

Ringkasan Anggaran Biaya

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Material	380.000,-
2	Bahan habis pakai dan Peralatan	770.000,-
3	Perjalanan	1.100.000,-
Jumlah		2.250.000,-

1. Peralatan penunjang				
Material	Justifikasi pemakaian	Kuantitas	Harga satuan	Harga (Rp)
Spanduk	Peralatan penunjang	1	100.000	100.000
Timbangan	Penunjang kegiatan	1 bh	200.000	200.000
Meteran	Penunjang kegiatan	3 bh	10.000	30.000
Leaflet	Penunjang kegiatan	25	2000	50.000
SUB TOTAL (Rp)				380.000
2. Bahan habis pakai				
TK	ATK Kegiatan	1 paket		370.000
nak	Konsumsi Kegiatan	40 kotak	10.000	400.000
SUB TOTAL (Rp)				770.000
3. Perjalanan				
Dari tempat kegiatan	Transfortasi	6	100.000	600.000
	Cendramata	1	500.000	500.000
SUB TOTAL (Rp)				1.100.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (Rp)				2.250.000

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

Tabel 5.2 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Minggu Ke			
		4 Nov	1 Des	2 Des	3 Des
1	Persiapan				
2	Pelatihan kader dengan memberikan edukasi tentang tumbuh kembang bayi dan balita				
3	Praktik cara cuci tangan dan personal hygiene				
4	Melakukan pendampingan bagaimana cara cuci tangan dan personal hygiene				
4	Penyusunan laporan				

BAB VI. HASIL

6.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan PKM

Hasil pelaksanaan kegiatan PKM dapat uraikan melalui 2 tahapan kegiatan, yaitu persiapan dan pelaksanaan. Pada tahap persiapan yang merupakan perencanaan program pengabdian dilakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan pihak sekolah

Koordinasi dengan pihak sekolah khususnya Sekolah Dasar INKAM Bangkinang. Bahwasanya pihak sekolah menerima dan mendukung kegiatan yang dilakukan oleh TIM pengabdian dalam rangka memantau status kesehatan anak remaja siswi terkait kesehatan organ reproduksi.

2. Penetapan waktu pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan berdasarkan kesepakatan dengan pihak sekolah khususnya Sekolah Dasar INKAM Bangkinang pada bulan November 2021

3. Penentuan sasaran dan target peserta pelatihan

Dari koordinasi dengan pihak sekolah, maka sasaran penyuluhan adalah remaja puteri/ siswi kelas VI.

4. Perencanaan materi pelatihan

Materi yang telah direncanakan oleh tim pengabdian meliputi pengetahuan remaja tentang kesehatan organ reproduksi, perawatan dan cara menjaganya.

Tahapan persiapan di atas selanjutnya diikuti tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan program pengabdian diuraikan bahwa:

1. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada bulan November 2021 di Sekolah Dasar INKAM Bangkinang. Tentang “Pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi”

2. Kegiatan pengabdian dihadiri 30 siswi kelas VI

3. Para peserta cukup senang dan antusias dengan adanya program pengabdian dari PKM FIK UP Berupa meningkatkan pengetahuan remaja puteri tentang kesehatan organ reproduksi di Sekolah Dasar INKAM Bangkinang

4. Materi pelatihan berupa, a). Pengetahuan tentang organ reproduksi, b) Perawatan organ reproduksi, c) cara mencuci tangan untuk menjaga kebersihan diri sebelum menyentuh organ reproduksi

5. Pada sesi tanya jawab ada beberapa pertanyaan yang diajukan peserta, antara lain, cara melakukan cuci tangan yang benar, makanan yang aman untuk organ reproduksi, cara melakukan kebersihan organ reproduksi yang tepat dan benar

6. Dalam kegiatan ini diperlihatkan juga beberapa alat peraga dalam bentuk phantom dan gambar organ reproduksi, dan diberikan juga brosur yang menggambarkan secara spesifik cara mengenali organ reproduksi dan perawatannya.

6.2. Pembahasan Hasil Pelaksanaan kegiatan PKM

Hasil pelaksanaan kegiatan PKM secara garis besar dapat dilihat berdasarkan kompones sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta

Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan dapat dikatakan sangat baik. Seluruh siswi kelas VI seluruhnya datang (100%).

2. Ketercapaian tujuan penyuluhan kesehatan

Ketercapaian tujuan pelatihan dapat dikatakan baik (80%). Ada peningkatan pengetahuan dari peserta tentang kesehatan organ reproduksi melalui edukasi yang diberikan selama pengabdian, sehingga terdapat perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan pengabdian

3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan

Ketercapaian target materi yang telah direncanakan dapat dikatakan baik (80%). Semua materi pelatihan dapat disampaikan oleh tim pengabdian dengan waktu yang terbatas.

4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat dikatakan baik (80%). Penyampaian materi dilakukan dengan ceramah ilustratif dan demonstrasi yang mendukung kemampuan peserta dalam memahami, menguasai maksud dan tujuan dari materi yang disampaikan oleh tim pengabdian.

Secara keseluruhan kegiatan PKM di Sekolah Dasar INKAM Bangkinang terkait dengan peningkatan pengetahuan siswi kelas VI tentang kesehatan organ reproduksi berlangsung baik, sesuai dengan penilaian dari 4 komponen tersebut diatas.

Pengabdian Masyarakat dilaksanakan pada bulan November 2021 kepada seluruh siswi kelas VI sebanyak 30 orang tentang pengetahuan kesehatan organ reproduksi dengan hasil peningkatan pengetahuan tercapai.

BAB VII. PENUTUP

A. SIMPULAN

1. Pelatihan “meningkatkan pengetahuan remaja puteri Sekolah Dasar INKAM kelas VI melalui pemberian penyuluhan kesehatan” berlangsung baik, dengan ditandainya terdapat peningkatan pengetahuan remaja puteri tersebut
2. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi peserta penyuluhan kesehatan dilakukan dengan metode cerama ilustratif dan demonstrasi
3. Pemberdayaan guru pendamping dalam kegiatan ini sangat membantu dan diharapkan guru juga memantau dan menerima masukan dan pertanyaan siswa terkait organ reproduksi

B. SARAN

1. Program pengabdian ini diharapkan dapat ditindaklanjuti ditempat lain pada tempat yang berbeda, sehingga pemahaman siswi tentang perawatan organ reproduksi dapat lebih baik dan ditingkatkan
2. Perlu adanya penambahan materi tentang kesehatan reproduksi untuk siswa/ pelajar putera agar terwujudnya siswi dan siswa yang sehat secara reproduktif.

DAFTAR PUSTAKA

1. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-reproduksi-remaja.pdf>, diakses tanggal 08 Desember 2021
2. <https://ntb.bkkbn.go.id/?p=2127>, diakses tanggal 08 Desember 2021
3. <https://www.halodoc.com/artikel/cara-edukasi-kesehatan-reproduksi-pada-anak-remaja>, diakses tanggal 08 Desember 2021
4. <https://dppkbpm.d.bantulkab.go.id/kesehatan-reproduksi-remaja/>, diakses tanggal 08 Desember 2021
5. <https://dppkbpm.d.bantulkab.go.id/kesehatan-reproduksi-remaja/>, diakses tanggal 12 Januari 2022
6. <https://www.idai.or.id/artikel/seputar-kesehatan-anak/kesehatan-reproduksi-remaja-dalam-aspek-sosial>, diakses tanggal 12 Januari 2022
7. Notoatmodjo. (2016). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
8. Notoatmodjo. (2016). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Biodata Diri, Riwayat Penelitian, PKM dan Publikasi

A. Identitas

1	Nama	:	Nislawaty, SST, M.Kes
2	JenisKelamin	:	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	:	Lektor
4	NIP	:	096.542.049
5	NIDN	:	1026088201
6	TempatdanTanggalLahir	:	Pekanbaru, 26 Agustus 1982
7	Email	:	nislawaty@gmail.com
8	No Telepon/ Hp	:	085271096011
9	Alamat Kantor	:	Jl.Tuanku Tambusai No 23 Bangkinang
10	NoTelpon/ Fax	:	-
11	Lulusan yang telah dihasilkan	:	
12	Mata Kuliah yang diampu	:	1. Askeb Persalinan dan BBL 2. Askeb Nifas 3. Etika Profesi Dalam Praktek Kebidanan 4. HIV dan AIDS 5.

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	UNPAD Bandung	STIKes Hangtuh Pekanbaru
Bidang Ilmu	D IV Kebidanan	Pascasarjana Kesehatan Masyarakat
Tahun Masuk – Lulus	2005-2006	2011-2013

C. Riwayat Penelitian

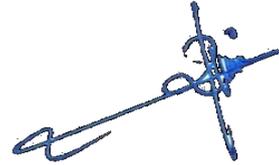
Tahun	Judul Penelitian	Ketua/anggota Tim	Sumber Dana
2011	Hubungan pengetahuan akseptor KB aktif tentang kontrasepsi implant dengan penggunaan	Ketua	Dana hibah DIPA Stikes Tuanku

	kontrasepsi implant di Desa Kuok Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Barat		Tambusai Riau
2012	Hubungan pengetahuan remaja putri tentang anemia defisiensi zat besi dengan kejadian anemia defisiensi zat besi di SMA 2 Kampar Timur Kabupaten Kampar	Ketua	Dana hibah DIPA Stikes Tuanku Tambusai Riau
2013	Hubungan umur ibu, paritas dan riwayat persalinan BBLR di ruang Camar II RSUD Arifin Achmad Pekanbaru	Anggota	Dana hibah DIPA Stikes Tuanku Tambusai Riau
2013	Hubungan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Gizi dan Pendapatan Keluarga Dengan Status Gizi Kurang Pada Balita Di Kelurahan Sago Wilayah Kerja Puskesmas Senapelan Pekanbaru	Anggota	Dana hibah DIPA Stikes Tuanku Tambusai Riau
2013	Factor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi implant di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Seberang	Ketua	Dana hibah DIPA Stikes Tuanku Tambusai Riau
2014	Factor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan obat filariasis di desa pasir putih wilayah kerja puskesmas balai jaya kabupaten rokan hulu	Ketua	Dana hibah DIPA Stikes Tuanku Tambusai Riau
2014	Hubungan dukungan social dan dukungan keluarga dengan terjadinya kecemasan pada lanjut usia (lansia) di puskesmas berseri pangkala kerinci kabupaten palalawan	Ketua	Dana hibah DIPA Stikes Tuanku Tambusai Riau
2015	Factor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan Manajemen terpadu balita sakit (MTBS) di wilayah kerja puskesmas rimba	Ketua	Dana hibah DIPA Stikes Tuanku Tambusai Riau

	melintang kabupaten rokan hilir		
2015	Pengetahuan masyarakat tentang gastritis dengan perilaku pola makan dalam pencegahan terjadinya gastritis di desa kampung panjang wilayah kerja puskesmas Kampar utara	Ketua	Dana hibah DIPA Stikes Tuanku Tambusai Riau
2016	Pengaruh penyuluhan MP-ASI pada ibu yang memiliki bayi usia 7-9 bulan terhadap ketepatan jenis MP-ASI di wilayah kerja puskesmas salo tahun 2016	Ketua	Dana hibah DIPA Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau
2017	Efektifitas terapi musik instrumental terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif di klinik BPM Nislawaty Bangkinang 2017	Ketua	Dana hibah DIPA Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau
2018	Pengaruh Pemberian Penyuluhan Penyakit Scabies terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa tentang Pencegahan Penyakit Scabies di SMP IT Bangkinang Tahun 2018	Ketua	Dana hibah DIPA Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau
2019	FaktorFaktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Salo Tahun 2020	Ketua	Dana hibah DIPA Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau
2020	Efektifitas Akupresure Pada Titik Laktasi terhadap Peningkatan Produksi ASI Pada Ibu Nifas di PMB Nislawaty Desa Ridan Permai Kecamatan Bangkinang Kota Tahun 2020.	Ketua	Dana hibah DIPA Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Proposal Penelitian

Peneliti

A handwritten signature in blue ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke extending to the left.

Nislawaty, SST, M.Kes



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

e-mail : lppm.tambusai@yahoo.co.id

Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang, Kampar - Riau Kode Pos. 28412
Telp. (0762)21677, 085278005611, 085211804568

SURAT PERINTAH TUGAS

No : /LPPM/UP-TT/PD/XI/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
Jabatan : Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang

Menugaskan Kepada :

Nama Ketua Peneliti : Nislawaty, SST, M.Kes
NIDN/ NIP TT : 0126088201
Anggota : Fitri Handayani, SST, M.Kes
Putri Ayuni
Fitri Khafidatul Jannah
Program Studi : Prodi Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Remaja Puteri Kelas VI Tentang
Kesehatan Reproduksi Di Sekolah Dasar INKAM Kabupaten
Kampar Tahun 2021

Melaksanakan kegiatan Penelitian di RA Taskim Pekanbaru periode November 2021.
Dengan dikeluarkannya surat tugas ini, maka yang bersangkutan wajib melaksanakan tugas
dengan sebenarnya dan bertanggungjawab kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 01 November 2021
LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Ketua


Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
NIP - TT 096.542.108



